

Pengertian

Pendidik

Hakekat

PAUD-KBK

PAUD-SPN

AKD-NON



PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA

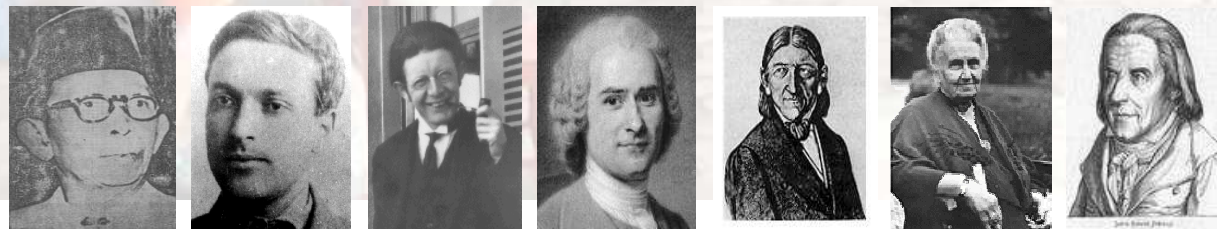
KONSEP DASAR

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Pendidik

Oleh:

Dra. OCIH SETIASIH, M.Pd



Pengertian **PENDIDIKAN**

Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan secara sengaja oleh orang dewasa untuk membantu atau membimbing anak (orang yang belum dewasa) agar mencapai kedewasaan



GURU sebagai PENDIDIK

- Dasar pendidikan adalah **CINTA** (cinta orangtua murni) untuk berbuat yang terbaik bagi peserta didik.
- Metode pendidikan yang paling dasar dan utama adalah **Contoh, Teladan, atau Uswah**
- Mendidik dengan “**AURA PRIBADI**”
- Aura pribadi adalah integritas karakteristik dan kemampuan pribadi yang dipadu oleh nilai-nilai (agama, sosial, budaya) yang menjadi pegangan guru)



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (P A U D)

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pada hakekatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk **memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh** atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak



PAUD dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)

Pendidikan bagi anak Usia Dini (PAUD) adalah pemberian upaya untuk **menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran** yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan pada anak.



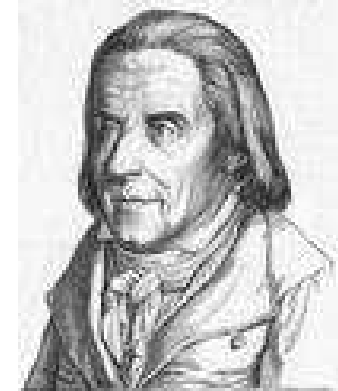
PAUD dalam UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003

- ❖ Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Pasal 1, Ayat 14)
- ❖ Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudathul Athfal, atau bentuk lain yang sederajat (Pasal 28, Ayat 3)



PANDANGAN PARA AHLI tentang PAUD

- Pada dasarnya anak memiliki pembawaan yang baik
- Masing-masing tahap pertumbuhan dan perkembangan seorang individu haruslah tercapai dengan sukses sebelum berlanjut pada tahap berikutnya
- Segala bentuk pendidikan adalah berdasarkan pengaruh panca indera, dan melalui pengalaman-pengalaman tersebut potensi-potensi yang dimiliki oleh seorang individu dapat dikembangkan
- Tujuan pendidikan ialah memimpin anak menjadi orang yang baik dengan jalan mengembangkan semua daya yang dimiliki oleh anak.
- Segala usaha yang dilakukan oleh orang dewasa harus disesuaikan dengan perkembangan anak menurut kodratnya, sebab pendidikan pada hakekatnya adalah suatu usaha pemberian pertolongan agar anak dapat menolong dirinya sendiri di kemudian hari



Pestalozzi





- Perkembangan anak berlangsung secara teratur, maju setahap demi setahap, implikasinya adalah bahwa pembelajaranpun harus maju teratur selangkah demi selangkah
- Lingkungan terutama lingkungan keluarga memiliki andil yang cukup besar dalam membentuk kepribadian seorang anak pada awal kehidupannya
- Kecintaan yang diberikan ibu pada anaknya akan memberikan pengaruh terhadap keluarga, serta menimbulkan rasa terima kasih dalam diri anak. Pada akhirnya, rasa terima kasih tersebut akan menimbulkan kepercayaan anak terhadap Tuhan



Pestalozzi



PANDANGAN PARA AHLI tentang PAUD



Montessori

- Pentingnya kondisi lingkungan yang bebas dan penuh kasih agar potensi yang dimiliki anak dapat berkembang secara optimal
- Pendidikan merupakan aktivitas diri yang mengarah pada pembentukan disiplin pribadi, kemandirian dan pengarahannya
- Persepsi anak tentang dunia merupakan dasar dari ilmu pengetahuan
- Pendidikan merupakan suatu upaya untuk membantu perkembangan anak secara menyeluruh. Dan bukan sekedar mengajar
- Dalam perkembangan anak terdapat masa peka, yang ditandai dengan begitu tertariknya anak terhadap suatu objek atau karakteristik tertentu serta cenderung mengabaikan objek yang lainnya





- Pentingnya kondisi lingkungan yang bebas dan penuh kasih agar potensi yang dimiliki anak dapat berkembang secara optimal
- Anak memiliki kemampuan untuk membangun sendiri pengetahuannya, dan hal tersebut dilakukan oleh anak mulai dari awal sekali. Gejala psikis yang memungkinkan anak membangun pengetahuannya sendiri dikenal dengan istilah jiwa penyerap (absorbent mind).



PANDANGAN PARA AHLI tentang PAUD

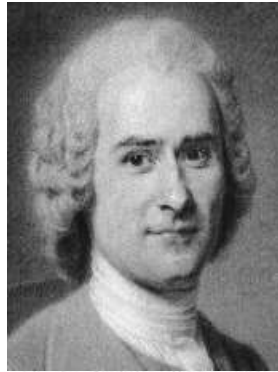


Froebel

- Anak sebagai individu yang pada kodratnya bersifat baik. Sifat yang buruk timbul karena kurangnya pendidikan atau pengertian yang dimiliki oleh anak tersebut
- Masa anak merupakan fase yang sangat fundamental bagi perkembangan individu karena pada fase inilah terjadinya peluang yang cukup besar untuk pembentukan dan pengembangan pribadi seseorang
- Apabila anak mendapatkan pengasuhan yang tepat, maka seperti halnya tanaman muda akan berkembang secara wajar mengikuti hukumnya sendiri. Pendidikan taman kanak-kanak harus mengikuti sifat dan karakteristik anak
- Bermain dipandang sebagai metode yang tepat untuk membelajarkan anak, serta merupakan cara anak dalam meniru kehidupan orang dewasa di sekelilingnya secara wajar



PANDANGAN PARA AHLI tentang PAUD



Rousseau

- Kita jangan menekankan pada banyaknya pengetahuan yang diharapkan dapat dimiliki oleh seorang anak, tetapi harus menekankan pada apa yang dapat dipelajari anak serta apa yang ingin diketahui anak sesuai dengan minatnya.
- Menurutnyanya pula bahwa pendidikan yang bersifat alamiah menghasilkan dan memacu berkembangnya kualitas semacam kebahagiaan, spontanitas dan rasa ingin tahu
- Walaupun kita telah melakukan kontrol terhadap pendidikan yang diperoleh dari pengalaman sosial dan sensoris, tetapi kita tetap tidak dapat mengontrol pertumbuhan yang sifatnya alami
- Tujuan pendidikan adalah membentuk anak menjadi manusia yang bebas



PANDANGAN PARA AHLI tentang PAUD



Piaget



Vigotsky

- Anak membangun pengetahuannya sendiri karena mereka memiliki begitu banyak gagasan yang sesungguhnya tidak pernah diajarkan kepada mereka
- Pengetahuan pada dasarnya dibangun oleh anak melalui interaksi dengan lingkungannya
- Pada dasarnya paham konstruktivis mempunyai asumsi bahwa anak adalah pembangun pengetahuan yang aktif. Anak mengkonstruksi pengetahuannya berdasarkan pengalamannya. Pengetahuan tersebut diperoleh anak dengan cara membangunnya sendiri secara aktif melalui interaksi yang dilakukannya dengan lingkungan
- Lev Vygotsky berpandangan bahwa konteks sosial merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar seorang anak. Pengalamam interaksi sosial ini sangat berperan dalam mengembangkan kemampuan berfikir anak. Interaksi antara anak dengan lingkungan sosialnya akan menciptakan bentuk-bentuk aktivitas mental yang tinggi



PANDANGAN PARA AHLI tentang PAUD



**Ki Hadjar
Dewantara**

- Anak sebagai kodrat alam yang memiliki pembawaan masing-masing serta kemerdekaan untuk berbuat serta mengatur dirinya sendiri. Akan tetapi kemerdekaan itu juga sangat relatif karena dibatasi oleh hak-hak yang patut dimiliki oleh orang lain
- Pamong hanya boleh memberikan bantuan apabila anak menghadapi hambatan yang cukup berat dan tidak dapat diselesaikan.
- Pengajaran harus memberi pengetahuan yang berfaedah lahir dan batin, serta dapat memerdekakan diri
- Anak sebagai individu yang memiliki potensi untuk berkembang, sehingga pemberian kesempatan yang luas bagi anak untuk mencari dan menemukan pengetahuan, secara tidak langsung akan memberikan peluang agar potensi yang dimiliki anak dapat berkembang secara optimal



Penyelengraan PAUD AKADEMIK VS NON AKADEMIK

PAUD AKADEMIK

Dasar Pemikiran	<ul style="list-style-type: none">• Belajar dengan lebih cepat berarti lebih baik• Terdapat pengetahuan yang sudah <i>fixed</i> yang perlu dikuasai oleh anak• Terfokus ke penguasaan sejumlah materi pengetahuan, keterampilan, dan hafalan tertentu dengan singkat
Kurikulum	<ul style="list-style-type: none">• Sangat sistematis dan terstruktur• Disajikan dalam mata-mata pelajaran yang terpisah• Sudah disiapkan secara matang sebelumnya sehingga kurang merespons unsur variasi individual anak
Cara Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Terencana dengan ketat dan sistematis• Pembelajaran langsung (direct instruction)• Anak kurang berkesempatan untuk berprakarsa dan kurang memiliki pilihan





Cara Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Dominan dengan kegiatan-kegiatan yang melibatkan penggunaan kertas dan pensil (paper pencil activities) serta kegiatan menghafal dan mengingat fakta• Anak kurang mengalami tantangan intelektual• Penggunaan bermain dan metode proyek sangat minim dan bukan sebagai kegiatan inti pembelajaran
Peran Guru dan Anak	<ul style="list-style-type: none">• Peran Guru sangat dominan, penguasa “kelas”, sumber informasi serta penentu standar perilaku di dalam kelas yang harus dituruti oleh anak• Peran anak kurang aktif dalam berprakarsa, penerima pelajaran
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none">• Secara pasif anak menunggu evaluasi dan penghargaan dari guru (extrinsic rewards)• Terfokus ke penilaian prestasi anak dalam penyelesaian tugas-tugas akademik, banyak menggunakan tes



Keunggulan dan Kelemahan

Keunggulan:

- Anak dapat lebih cepat menghafal informasi atau fakta dan menguasai keterampilan-keterampilan yang diajarkan.
- Lebih mudah dalam mengembangkan kurikulum serta dalam merancang dan mengelola pembelajaran

Kelemahan:

- Cenderung mengabaikan peran, keterlibatan, inisiatif, dan kreativitas anak
- Kurang bermaknanya proses dan hasil belajar
- Dapat memunculkan sikap negatif terhadap belajar
- Kurang mengembangkan segenap aspek kepribadian anak



PAUD NON AKADEMIK

Dasar Pemikiran

- Anak adalah pembelajar aktif yang mampu mengkonstruksi pengetahuan dan pemahamannya sendiri
- Tidak ada pengetahuan yang sudah *fixed* yang harus dikuasai anak
- Cara belajar yang bermakna terjadi dalam situasi dan konteks pembelajaran yang sesuai dengan dunia anak dalam kegiatan yang terpadu dan suasana bermain (*playful*)
- Terfokus pada pengembangan berbagai aspek perkembangan anak secara proporsional

Cara Pembelajaran

- Guru memiliki perencanaan, namun dengan mengakomodasi prakarsa dan minat anak
- Melalui pengalaman langsung (*hands on experience*)
- Sangat memperhatikan unsur variasi individual anak dan hal-hal yang secara spontan terjadi dalam pembelajaran





Cara Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Belajar secara variatif – individual dan kelompok• Bermain dan proyek sebagai bagian inti dari proses pembelajaran
Peran Guru dan Anak	<ul style="list-style-type: none">• Peran guru lebih terbatas sebagai fasilitator kegiatan belajar anak dan penyedia lingkungan belajar yang kaya bagi anak• Peran anak sebagai pembelajar aktif yang banyak melakukan eksplorasi, dan pembuktian fakta
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none">• Lebih menekankan penggunaan intrinsic reward.• Penilaian tidak semata-mata untuk menentukan taraf keberhasilan belajar, tetapi juga sebagai bagian dari proses pembelajaran• Guru dan siswa sama-sama berperan dalam proses penilaian• Penilaian yang autentik



Keunggulan dan Kelemahan

Keunggulan:

- Sangat memperhatikan unsur variasi, minat, keterlibatan dan kreativitas anak
- Proses pembelajaran menyenangkan
- Menumbuhkan sikap positif dan motivasi terhadap belajar

Kelemahan:

- Sering dianggap kurang efisien dalam penggunaan waktu
- Menuntut perlengkapan yang banyak
- Pengembangan dan pengelolaan pembelajaran dirasa lebih sulit



Bahan Renungan:

IBU dan KETERBATASAN ANAK



PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA



Bahan Renungan:

GURU TELADAN



PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA

